

**EFEKTIVITAS PENAHANAN DALAM PROSES PENYIDIKAN
GUNA MEMPERCEPAT PROSES PENYIDIKAN PERKARA
(STUDI DI SAT RESKRIM POLRES LOMBOK TIMUR)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mencapai Derajat S-1 Pada
Program Studi Ilmu Hukum



Oleh :

HENDRA YOKARISMA

NPM 19790878 FH 05

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2009**

**EFEKTIVITAS PENAHANAN DALAM PROSES PENYIDIKAN
GUNA MEMPERCEPAT PROSES PENYIDIKAN PERKARA
(STUDI DI SAT RESKRIM POLRES LOMBOK TIMUR)**

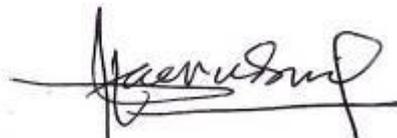


Oleh

HENDRA YOKARISMA
NPM 19790878 FH 05

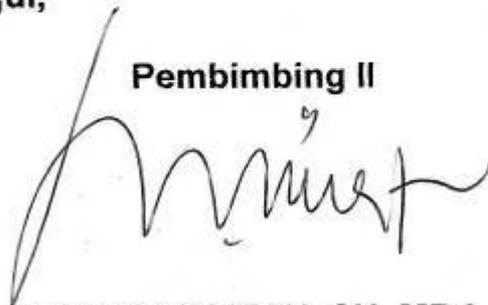
Menyetujui,

Pembimbing I



KHAERUDIN, SH, MH
NIDN : 0817066202

Pembimbing II



HUJAIR FAIZAN, SH, MPd
NIDN : 0829127101

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab-bab terdahulu, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyidik Satuan Reskrim Polres Lombok Timur sangat cenderung melakukan tindakan penahanan terhadap tersangka, dengan tingkat kecendrungan 78,07 % dan dengan demikian berarti setiap melakukan penyidikan terhadap tindak pidana yang tersangkanya dapat ditahan, kemungkinan besar dapat dilakukan penahanan.
2. Tindakan penahanan sangat efektif untuk mempercepat proses penyidikan. Jangka waktu penyidikan pada kasus yang tersangkanya ditahan rata-rata 41 hari per kasus, sedangkan pada kasus yang tersangkanya tidak ditahan diperlukan waktu rata-rata 142 hari per kasus. Dengan demikian tindakan penahanan dapat mempercepat proses penyidikan rata-rata 101 hari lebih cepat dibanding dengan penyidikan yang tersangkanya tidak ditahan. Dengan kata lain tindakan penahanan sangat efektif untuk mewujudkan prinsip mempercepat proses penyidikan perkara.
3. Tindakan penahanan disamping dapat mempercepat proses penyidikan, selain itu juga dapat meningkatkan motivasi, produktifitas dan profesionalisme aparat penegak hukum khususnya Penyidik.